

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar (Devy, 2017). Saat ini Indonesia mendapatkan sumber devisa yang tinggi salah satunya karena adanya pariwisata. Tempat wisata yang dijadikan tujuan destinasi para wisatawan sangat berpengaruh terhadap banyak tidaknya wisatawan yang datang ke tempat tersebut. Setiap tempat mempunyai daya tarik sendiri, sehingga sudah sewajarnya apabila pengelolaan terhadap daerah wisata tersebut harus menjadi fokus utama. Sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, Kabupaten Rembang merupakan salah satu yang mempunyai daerah tempat tujuan wisata yang menjanjikan. Capaian sasaran meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah pada tahun 2021 sebesar 45,57%, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 menurun 0,25% dari capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 45,82% Nilai Realisasi Hasil Obyek Wisata merupakan indikator baru dalam perubahan RPJMD 2016-2021 yang berlaku untuk tahun 2020 hingga 2021. Adapun Realisasi Hasil Obyek Wisata selama kurun waktu dua tahun di Kabupaten Rembang dapat dilihat pada Gambar I.1



Gambar I.1 Hasil Realisasi Pariwisata

3.440 Milyar atau lebih rinci Rp 3.440.522.000, 45,57% dari Nilai Pencapaian Target Pariwisata 2021 dari Gambar I.1. Nilai Pencapaian Target Pariwisata 2021, yaitu Rp 7.550.000.000,- dengan 2020 Sebagai perbandingan nilai realisasi objek wisata mengalami peningkatan sebesar Rp.212.746.000,- (6,18%), dimana nilai realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp.3.227.776.000,-. Sementara persentase pertumbuhannya turun 0,25% dari capaian kinerja 2020 sebesar 45,82%.

Tidak tercapainya target tersebut disebabkan dampak pandemi *corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang berlangsung lebih lama dari perkiraan dan berdampak pada struktur perekonomian salah satunya pariwisata. Selama pandemi *Covid-19*, objek wisata ditutup sementara sehingga menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan yang berdampak pada penurunan pendapatan objek wisata. Secara rinci, nilai realisasi hasil obyek wisata di Kabupaten Rembang pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I.1 Nilai Realisasi hasil obyek wisata tahun 2019-2021

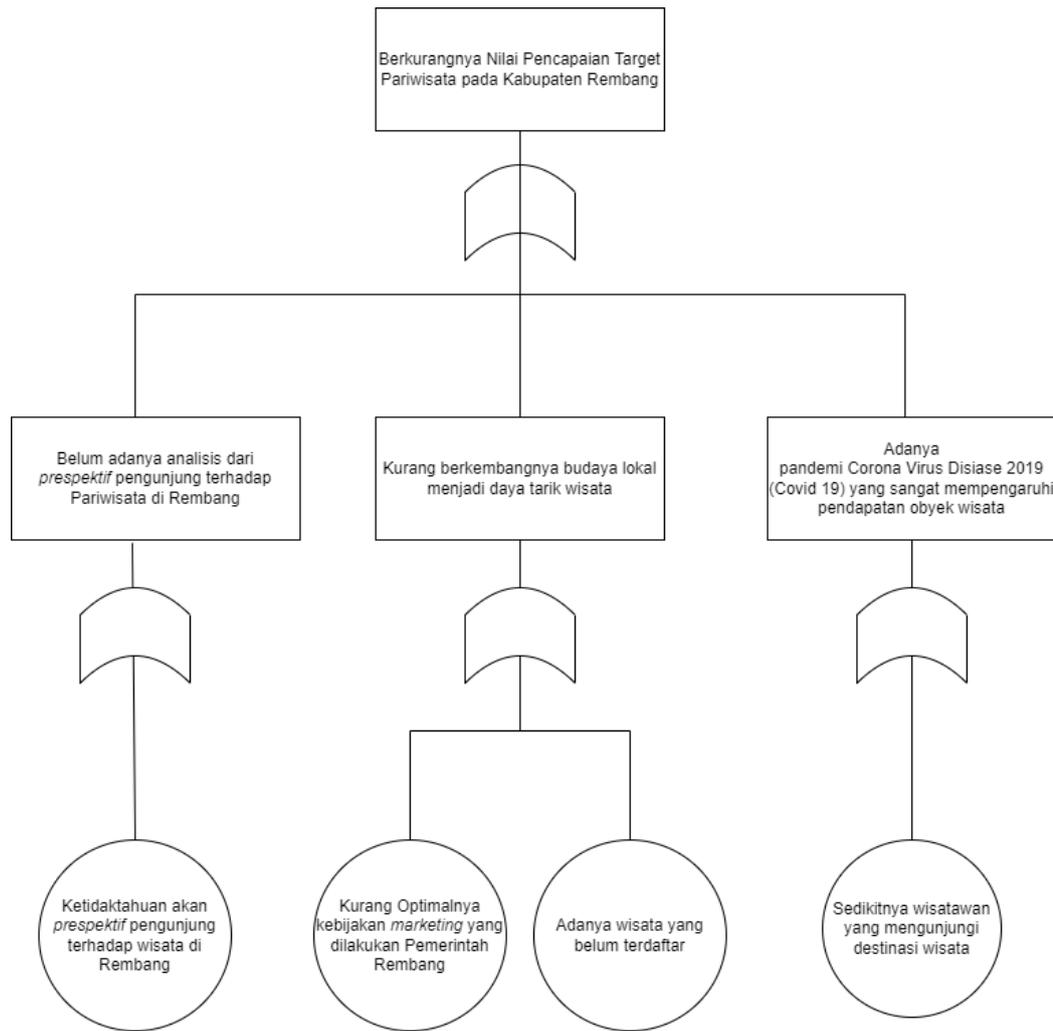
No	Obyek Wisata	Nilai Realisasi 2019	Nilai Realisasi 2020	Nilai Realisasi 2021
1	Karang Jahe Beach	Rp 2.460.000.000	Rp 1.102.776.000	Rp 867.670.000
2	Pantai Pasir Putih Wates	Rp 1.260.000.000	Rp 357.255.000	Rp 709.046.000
3	Pasar Brumbung	Rp 941.350.000	Rp 126.000.000	Rp 541.026.000
4	TRP Kartini	Rp 540.000.000	Rp 170.000.000	Rp 21.869.500
5	Makam RA. Kartini	Rp 36.000.000	Rp 10.000.000	Rp 7.668.000
6	Jembatan Merah	Rp 26.595.000	Rp 12.300.000	Rp 94.921.000
7	Pantai Caruban	Rp 176.980.000	Rp 50.000.000	Rp 38.515.000
8	Dekampoeng Rembang	Rp 76.580.000	Rp 36.450.000	Rp 89.600.000
9	Rumah Merah Heritage	Rp 1.189.768.000	Rp 893.575.000	Rp 215.000.000
10	Wisata Dasun	Rp 88.960.000	Rp 51.330.000	Rp 91.560.500
11	Pasujudan Sunan Bonang	Rp 78.967.000	Rp 12.600.000	Rp 17.307.000
12	Pantai Binangun Indah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.385.000

Tabel I.1 Nilai Realisasi hasil obyek wisata tahun 2019-2021 (Lanjutan)

No	Obyek Wisata	Nilai Realisasi 2019	Nilai Realisasi 2020	Nilai Realisasi 2021
13	Pantai Balongan	Rp -	Rp 131.700.000	Rp 109.938.000
14	Waterboom Trio G	Rp -	Rp 100.000.000	Rp 38.666.500
15	Wisata Taman Lengkowo Karasgede	Rp -	Rp 100.000.000	Rp 51.956.000
16	Taman Wisata Alam Sumber Semen	Rp -	Rp 23.790.000	Rp 27.418.000
17	Wana Wisata Mantingan	Rp -	Rp -	Rp 73.175.000
18	Pagar Pelangi RN. ASA	Rp -	Rp -	Rp 269.562.000
19	Kampung Ciu	Rp -	Rp -	Rp 31.538.000
20	Sendang Kaputren	Rp -	Rp -	Rp 70.000
21	Bukit Cendana Candimulyo	Rp -	Rp -	Rp 93.000.000
JUMLAH		Rp 6.925.200.000	Rp 3.227.776.000	Rp 3.439.891.500

(sumber: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021)

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui dalam rangka pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah adalah adanya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang sangat mempengaruhi pendapatan obyek wisata, pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dikarenakan peraturan pemerintah yang mengharuskan para pelaku usaha untuk tutup sementara disaat pandemi *Covid-19* tersebut. Aksesibilitas, amenitas, atraksi, dan aktifitas pada destinasi pariwisata perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Kurang berkembangnya budaya lokal yang menjadi daya tarik wisata. Pengembangan daya tarik wisata perlu di optimalkan. Promosi potensi kebudayaan dan pariwisata perlu di tingkatkan. Gambar I.2 menjelaskan kondisi permasalahan pada Pariwisata Kabupaten Rembang yang memiliki potensi masalah yaitu berkurangnya nilai pencapaian target pariwisata pada Kabupaten Rembang.



Gambar I.2 *Fault Tree*

Pada Gambar I.2 diketahui permasalahan dan turunan yang membuat pariwisata di Kabupaten Rembang mengalami berkurangnya nilai pencapaian target pariwisata di Kabupaten Rembang. Tidak adanya analisis yang dilakukan mengenai ulasan pengunjung sehingga terdapat ketidaktahuan perspektif pengunjung terhadap Pariwisata Rembang. Kurang berkembangnya budaya local yang menjadi daya tarik wisata dikarenakan kurang optimalnya kebijakan promosi yang dilakukan dan ada beberapa wisata lokal yang belum terdaftar. Adanya pandemi *Covid-19* juga menjadi masalah dikarenakan pada saat pandemi banyak destinasi wisata yang tutup akibatnya berkurangnya wisatawan yang berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Rembang.

Dalam hal penyampaian informasi, muncul berbagai macam *platform* yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat. Dari *Google Maps*. Pada ulasan pengunjung dapat dilihat positif atau negatif untuk tempat wisata. Untuk memeriksa ulasan positif atau negatif dapat dilakukan dengan menggunakan analisis sentimen. Menurut Liu (2008), *sentiment analysis* (analisis sentimen) atau sering disebut juga dengan *opinion mining* (penambangan opini) adalah studi komputasi untuk mengenali dan mengekspresikan opini, sentimen, evaluasi, sikap, emosi, subjektivitas, penilaian atau pandangan yang terdapat dalam suatu teks. Analisis sentiment dilakukan untuk melihat ulasan atau kecenderungan pendapat terhadap masalah atau item oleh seseorang yang memiliki pandangan atau pendapat negatif atau positif.

Untuk dapat menangani data dalam jumlah besar dan memanfaatkannya semaksimal mungkin bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, diperlukan analisa dan perancangan teknologi informasi yang dapat mengatasinya, yaitu dengan membangun *system dashboard* yang mampu mengoleksi data informasi yang digunakan untuk melakukan evaluasi performa dan memastikan tercapainya tujuan dari sebuah operasi (Rajagukguk, 2010).

Dari permasalahan yang sudah disampaikan, tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang *dashboard* yang dapat menampilkan hasil analisis sentimen terhadap ulasan pengunjung wisata di Kabupaten Rembang. Analisis sentimen ini dilakukan agar dapat mengukur atau mengetahui performa algoritma *Complement Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi berdasarkan ulasan pengunjung pariwisata di Kabupaten Rembang, sehingga dapat mempermudah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rembang dalam memperhatikan perkembangan wisata dan memudahkan dalam pengambilan keputusan mengenai Langkah dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Rembang.

I.2 Alternatif Solusi

Pada penelitian ini ada beberapa akar masalah yang disajikan pada Tabel I.2

Tabel I.2 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Belum adanya analisis dari prespektif pengunjung terhadap Pariwisata di Kabupaten Rembang	Pembuatan Dashboard visualisasi sentimen ulasan pengunjung
2	Kurang berkembangnya budaya lokal menjadi daya tarik wisata	Pemahaman mengenai pengembangan daya tarik wisata
		Mengetahui wisata-wisata lokal yang belum terdaftar
3	Adanya pandemi <i>Corona Virus Disiase 2019</i> .	Membuat protokol kesehatan agar pariwisata tetap bisa berjalan

Tabel I.2 menjelaskan beberapa akar masalah dan potensi solusi dari akar masalah tersebut, untuk akar permasalahan yang dijelas di Tabel I.2 adalah Belum adanya analisis dari prespektif pengunjung terhadap Pariwisata di Kabupaten Rembang, kurang berkembangnya budaya lokal menjadi daya tarik wisata, dan adanya pandemi *Corona Virus Disiase 2019*. Potensi permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah belum adanya sistem untuk menganalisis prespektif dari pengunjung wisata Kabupaten Rembang dengan alternatif solusi pembuatan *dashboard visualisai* sentimen ulasan pengunjung di wisata Kabupaten Rembang. Dengan adanya *dashboard visualisasi* ini pemerintah kabupaten Rembang dapat mengetahui prespektif pengunjung terhadap pariwisata di Kabupaten Rembang sehingga dapat melakukan pengembangan dan pengambilan keputusan dengan lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan *dashboard* ini dapat sangat membantu pemerintah untuk mengetahui program-peogram atau aktifitas yang dibuat dengan tujuan meningkatkan kembali nilai pariwisata di Kabupaten Rembang sudah berjalan dengan baik atau masih perlu perbaikan.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu pembuatan *dashboard* sentimen ulasan pengunjung pada tempat wisata di Kabupaten Rembang?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat *dashboard visualisasi* sentimen ulasan pengunjung pada tempat wisata di Kabupaten Rembang.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Mempermudah untuk mengetahui prespektif pengunjung terhadap pariwisata di Kabupaten Rembang.
2. Memberikan informasi hasil analisis sentimen dari ulasan pengunjung.
3. Bagi peneliti, tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi algoritma *Naïve Bayes* dalam melakukan klasifikasi berdasarkan ulasan pariwisata yang ada di Kabupaten Rembang.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang pengidentifikasian latar belakang permasalahan yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten Rembang sehingga dapat menghasilkan suatu rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori dasar yang digunakan sebagai landasan dari penilitan ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada bab ini adalah membangun kerangka pemikiran yang akan digunakan pada penilitan ini berdasarkan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil. Literatur yang diambil pada bab ini

adalah mengenai Analisis Sentimen menggunakan algoritma *Complement Naïve Bayes*.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi uraian dan langkah-langkah penelitian yang tersusun lengkap tentang masalah penilitan, solusi pemecahan masalah, dan analisis berdasarkan ulasan pengunjung yang di ambil dari *Google Reviews* terhadap Wisata Kab. Rembang. Bab ini didukung dengan sistematika penyelesaian masalah guna menyelesaikan suatu masalah terhadap studi kasus.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi uraian mengenai pengumpulan data yang dibutuhkan oleh analisis sentimen terhadap pariwisata Kab. Rembang sebagai masukan (*input*), pengolahan data dalam melakukan analisis sentimen menggunakan algoritma *Complement Naïve Bayes*.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini menjelaskan tentang proses validasi dan evaluasi dari sistem yang sudah dirancang menggunakan uji fungsionalitas serta *User Acceptance Test (UAT)*. Pada bab ini juga menjelaskan tentang analisis dan implementasi mengenai penggunaan *dashboard visualisasi* yang telah dirancang.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.